

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Studi literatur yang dilakukan peneliti menemukan bahwa jumlah perawat yang menggunakan media sosial dalam analisis terdapat 2.488 perawat dengan usia 21 hingga 45 tahun, mayoritas berjenis kelamin wanita, pengalaman kerja kurang dari 10 tahun, dan lebih banyak lulusan sarjana keperawatan tetapi secara keseluruhan pengguna media sosial tidak terbatas pada karakteristik tertentu karena media sosial bersifat umum dalam penggunaannya. Media sosial yang digunakan dalam penelitian terdapat berbagai macam jenis tetapi jenis media sosial yang paling umum dan sering digunakan pada penelitian ini adalah *Facebook*, *Whatsapp* dan *Twitter*. Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, media sosial hadir menjadi salah satu media yang paling banyak digunakan bahkan pada perawat dan tenaga kesehatan. Hasil analisis dari artikel dan jurnal dalam penelitian ini menyebutkan berbagai macam manfaat media sosial untuk perawat dalam penggunaannya.

Kesimpulan dari analisis studi literatur bahwa media sosial banyak membantu perawat untuk melakukan intervensi secara daring, mencari informasi kesehatan, membagikan informasi kesehatan, bertukar pengalaman dengan professional lain, dan berkomunikasi. Sebagian besar literatur lebih banyak menyebutkan bahwa media sosial digunakan untuk berkomunikasi di lingkungan kerja perawat baik komunikasi dengan dokter, perawat, tenaga kesehatan lain, dan pasien. Penggunaan yang baik media sosial memberikan dampak yang positif pada kerja perawat.

V.2 Conflict of Interest

Penulisan *literature review* ini dilakukan secara mandiri sehingga tidak ada konflik kepentingan dalam penulisannya.